

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi bisnis, tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan risiko. Faktor-faktor tersebut dapat diperluas menjadi beberapa variabel, yaitu hambatan masuk, kepemimpinan biaya, ukuran dewan komisaris, konsentrasi kepemilikan, likuiditas, profil industri dan jenis auditor. Oleh karena itu, penelitian ini menguji variabel-variabel tersebut terhadap pengungkapan risiko.

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 sampel yang dikumpulkan dari tahun 2008 sampai 2015. Sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam Indeks PEFINDO 25. Kriteria sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh strategi bisnis, tata kelola perusahaan, dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan risiko.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari hambatan masuk, ukuran dewan komisaris, konsentrasi kepemilikan, profil industri dan jenis auditor terhadap pengungkapan risiko. Namun, biaya kepemimpinan dan likuiditas terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian lebih lanjut, pemerintah, manajemen perusahaan dan investor mengenai praktik pengungkapan risiko.

Kata Kunci : Pengungkapan risiko, Strategi bisnis, Tata kelola perusahaan, Karakteristik perusahaan